

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI MENAJERIAL, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bagian sebelumnya dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada hipotesis pertama *Task -Technology Fit* berpengaruh positif terhadap Kinerja Individu. Ketika suatu teknologi dianggap cocok dengan penugasan individu, maka akan muncul dorongan sikap atau motivasi dari individu untuk terus meningkatkan hasil kerjanya.
2. Pada hipotesis kedua *Task -Technology Fit* berpengaruh positif terhadap Intensitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik. *Task -Technology Fit* merupakan penentu penting mengenai apakah sistem dipercaya dapat lebih bermanfaat, lebih penting atau relatif dapat memberikan keuntungan yang lebih. Ketika kepercayaan tersebut semakin tinggi, maka akan mendorong perilaku individu untuk memanfaatkan system tersebut secara intens dan optimal.
3. Pada hipotesis ketiga Intensitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Individu. Tinggi ataupun rendahnya intensitas pemanfaatan sistem informasi akademik tidak memberikan dampak apapun terhadap kinerja individu. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, dimana salah satunya ketika suatu sistem secara intens dan optimal dimanfaatkan namun sistem tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan maupun tugas para karyawan maka pemanfaatan sistem tersebut tidak akan membawa dampak positif atau perubahan terhadap kinerja karyawan.

4. Pada hipotesis ke empat Intensitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik berpengaruh signifikan terhadap Kemudahan Penggunaan. ketika suatu sistem informasi semakin sering untuk dimanfaatkan akan cenderung mendorong *user* terbiasa menggunakan sistem tersebut. Hal itu mencerminkan bahwa ketika *user* semakin terbiasa menggunakan sistem informasi maka akan semakin memudahkan user untuk mengoperasikannya.
5. Pada hipotesis ke lima Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu. Ketika penggunaan atas teknologi tersebut efektif atas dasar persepsi kemudahan penggunaan teknologi oleh karyawan itu sendiri, maka segala aktifitas kerja yang ada bisa dilakukan secara lebih cepat dan

efisien. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan suatu teknologi akan berbanding lurus dengan meningkatnya kinerja karyawan.

6. Pada hipotesis ke enam Intensitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dapat mempengaruhi Kinerja Individu melalui variabel Kemudahan Penggunaan. Ketika suatu sistem yang dirasa sesuai kebutuhan secara intens dan optimal dimanfaatkan oleh seorang individu, maka akan mendorong seseorang semakin *familiar* terhadap sistem tersebut yang memungkinkan semakin mudah untuk dioperasikan atau digunakan. Dalam hal ini, ketika persepsi akan kemudahan penggunaan sistem tersebut semakin tinggi maka akan memberikan dorongan kepada para karyawan untuk terus menggunakan teknologi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan produktifitas karyawan.

## **B. Implikasi Managerial dan Saran**

### **1. Implikasi Managerial**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku keputusan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini terdapat beberapa aspek yang sangat

penting untuk diperhatikan oleh para pemangku keputusan sebelum memutuskan untuk mulai mengadopsi Sistem Informasi Akademik yang baru sebagai langkah untuk terus meningkatkan kinerja para Dosen dan Karyawan. Aspek-aspek yang dimaksud tersebut meliputi *Task -Technology Fit*, Intensitas Pemanfaatan SIA dan Kemudahan Penggunaan. Akan tetapi dari tiga Aspek tersebut aspek yang paling dominan untuk diperhatikan oleh pemangku keputusan yaitu terkait dengan pemanfaatan system informasi Akademik. Dimana indikator Pemanfaatan SIA yang ke satu (PSIA1) dan tiga (PSIA3) terlihat memiliki nilai yang lebih besar dari pada indikator lainnya. Dalam hal ini pemanfatan Sistem yang dimaksud lebih kepada seberapa sering tingkat intensitas sistem tersebut digunakan dan apakah menu menu yang dimuat dalam sistem informasi akademik tersebut mudah dimengerti oleh pengguna.

## 2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis atas dasar keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini yaitu:

- a) Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dilakukan penambahan terhadap jumlah responden guna

mengantisipasi terjadinya eliminasi data pada saat proses pengolahan data. Selain itu juga, dengan dilakukannya penambahan jumlah responden maka akan diperoleh hasil yang lebih baik.

- b) Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dilakukan pengembangan-pengembangan terhadap variabel bebas penelitian sehingga akan diperoleh hasil yang lebih variatif dari penelitian seelumnya.
- c) Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dilakukan pengembangan terhadap cakupan wilayah sampel yang tidak hanya terfokus pada satu instansi saja, melainkan mencakup instansi yang lebih luas lagi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih kuat dari penelitian sebelumnya.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dianggap penulis menjadi dasar untuk dilakukannya perbaikan-perbaikan maupun pengembangan-pengembangan pada penelitian selanjutnya yang relevan. Berikut keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini:

1. Responden yang diperoleh hanya berjumlah 113 orang responden yang terdiri dari dosen sebanyak 80 orang dan karyawan sebanyak 33 orang.
2. Variabel bebas pada penelitian ini hanya mencakup Taks Technology Fit dan Pemanfaat Sistem Informasi Akademik.
3. Cakupan wilayah sampel pada penelitian ini masih terfokus Universitas Mercu Buana Yogyakarta.